

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan yaitu seluruh masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 yang berusia 26-45 tahun.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua warga Desa Kwarasan RW 07 yang memenuhi kriteria. Pengambilan sampel menggunakan warga di Desa Kwarasan RW 07 karena warga di RW 07 jarang mendapatkan edukasi atau penyuluhan tentang kesehatan. Pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* yakni penelitian dibuat menggunakan kriteria tertentu. Adapun ketentuan dari sampel dengan kriteria yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi diantaranya yaitu Warga di Desa Kwarasan dengan usia antara 26-45 tahun. Rentang usia diambil dari usia epidemiologi, Pernah mengalami sakit influenza, Pernah melakukan swamedikasi untuk penyakit influenza, Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yakni warga di Desa Kwasaran RW 07 yang tidak bersedia menjadi responden, warga yang sakit serta jawaban kuisisioner yang tidak lengkap.

Pada RW 07 Desa Kwasaran terdiri atas 4 RT. Pada RT 01 terdapat 18 laki-laki serta 21 wanita, RT 02 terdapat 22 laki-laki serta 25 wanita, RT 03 terdapat 41 laki-laki serta 44 wanita dan RT 04 terdapat 36 laki-laki serta 39 wanita. Dengan demikian jumlah warga di Desa Kwasaran RW 07 terdapat 246 orang, tetapi yang memenuhi dalam kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu ada 93 orang (30 orang digunakan untuk sampel uji validitas dan reliabilitas dan 63 orang untuk responden).

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan memakai data primer yakni data yang dikumpulkan ataupun didapat langsung oleh peneliti melalui orang bersangkutan di lapangan. Penelitian berupa penelitian kuantitatif memakai rancang *quasi experimental with one group pre and post test*

design. Penelitian ini memakai pengukuran yang dilakukan sebelum serta sesudah memberikan informasi edukasi terkait pengobatan swamedikasi penyakit influenza pada masyarakat di Desa Kwarasan RW 07. Metode penelitian yang digunakan yaitu non eksperimental, penelitian tidak melakukan manipulasi akan variabel pada subjek penelitian pada kondisi tertentu. Penelitian ini memakai teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling* artinya dalam pengumpulan sampel menggunakan kriteria tertentu.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu objek ataupun kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian jika sudah mendapatkan sumber informasi lalu dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya bisa mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu Edukasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain. Pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap.

D. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dari data primer pengisian kuisioner serta data sekunder yang didapat dari jurnal, karya ilmiah, buku serta sumber lain yang mendukung tema penelitian ini tentang swamedikasi penyakit influenza pada masyarakat.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Kuesioner, bolpoin, SPSS, laptop, handphone, printer, dan leaflet.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

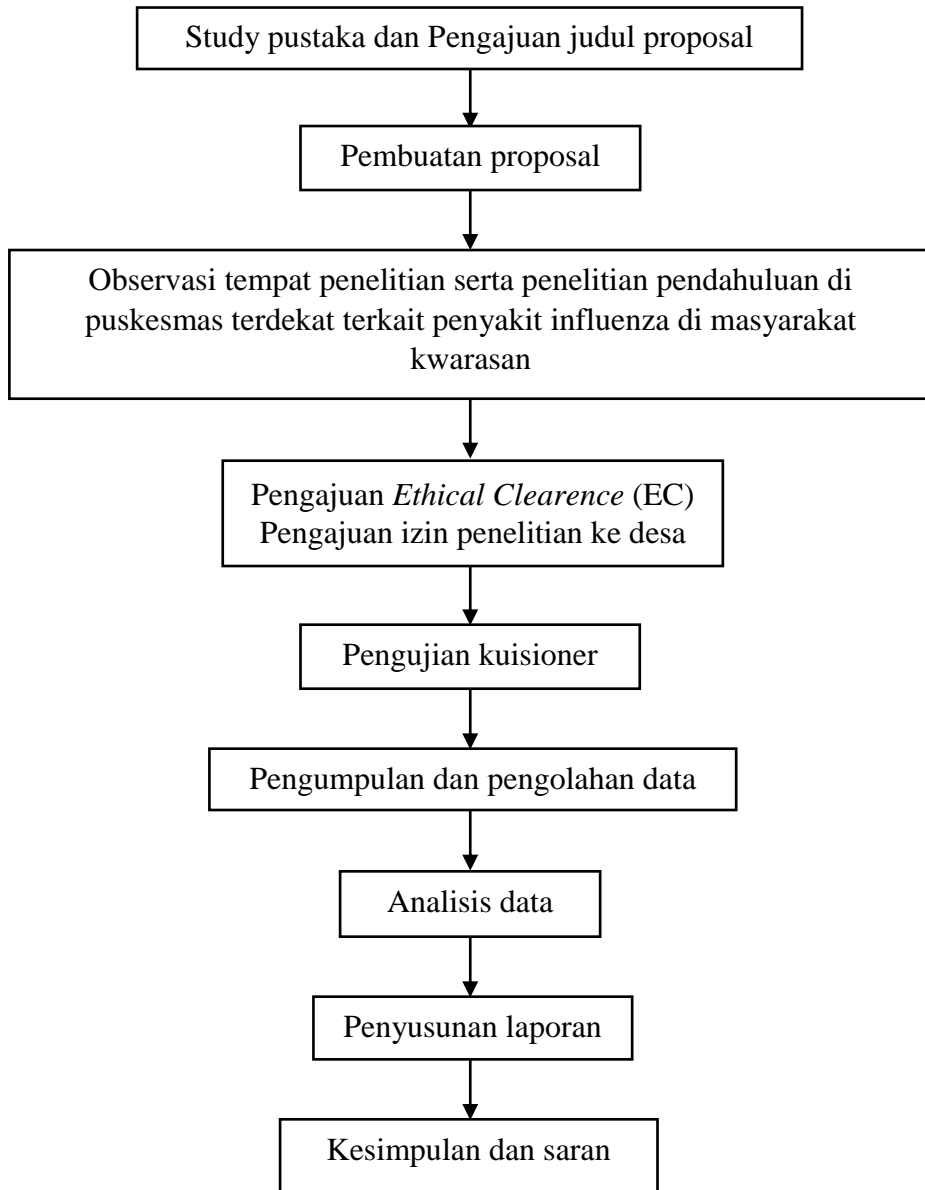
1. Pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapatkan oleh masyarakat yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan dalam pemilihan serta penggunaan untuk obat influenza yang sesuai dengan keluhan yang dirasakan.

2. Influenza merupakan suatu penyakit pernapasan yang dapat menular dengan cara penularan langsung maupun dengan cara berjabat tangan dengan penderita, Influenza ini disebabkan oleh virus influenza.
3. Pretest pada penelitian ini dilakukan di awal sebelum diadakannya edukasi tentang swamedikasi penyakit influenza untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Kwarasan RW 07.
4. Edukasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mempengaruhi sebagai suatu bentuk kegiatan, baik individu maupun kelompok. Edukasi dilakukan setelah pemberian pretest.
5. Sikap adalah suatu bentuk ekspresi dari perasaan seseorang yang menggambarkan ketidaksukaan ataupun kesukaan pada suatu objek.
6. Posttest dilakukan setelah dilakukannya edukasi untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Kwarasan RW 07 tentang swamedikasi penyakit influenza.
7. Leaflet merupakan media yang akan digunakan peneliti untuk memberikan edukasi tentang swamedikasi penyakit influenza kepada masyarakat di Desa Kwarasan RW 07.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuisisioner, Leaflet, Power Point 2016 (PPT), Excel 2021 dan Komputer atau laptop yang sudah dilengkapi dengan aplikasi SPSS versi 24

G. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tujuan dari pengujian validitas yaitu untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah dapat digunakan untuk mengukur kuisisioner yang telah dibuat. Uji validitas biasanya dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian contohnya yaitu pada kuisisioner. Pada uji

validitas ini teknik pengukuran yang bisa dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan menggunakan analisis *Product Momen Person*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden (kuisisioner awal) dengan nilai r Tabel adalah 0,631. Kuisisioner dikatakan valid bila nilai r Tabel lebih kecil dibandingkan nilai r hitung.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *Cronbach alpha* dengan menggunakan software SPSS dimana kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya alfa $>0,60$. Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk memastikan kuesioner penelitian bisa digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian ataupun tidak

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Pada pengujian validitas yang dilakukan kepada responden ini menggunakan standart responden minimal yaitu 30 responden. Responden yang sudah masuk ke dalam uji validitas ini tidak boleh dimasukkan lagi ke dalam sampel penelitian. Tujuan uji validitas adalah mengetahui apakah kuisisioner yang telah disusun tersebut sudah dapat digunakan untuk mengukur dalam kuisisioner, untuk itu perlu diuji kolerasinya antara nilai skor setiap item pertanyaan dengan total skor dalam kuisisioner.

2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas ini data yang akan digunakan yaitu data yang sudah dinyatakan valid. Kuisisioner dapat dikatakan reliabilitas terhadap jawaban apabila responden dapat menjawab soal pada kuisisioner dengan konsisten.

3. Pretest

Pengujian pretest ini dilakukan terlebih dahulu sebelum responden menerima edukasi swamedikasi terkait penyakit influenza yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat di Desa Kwarasan RW 07.

4. Edukasi

Pemberian edukasi kepada responden ini dilakukan setelah pengisian pretest. Pada pemberian edukasi swamedika tentang penyakit influenza ini menggunakan media leaflet.

3. Posttest

Pemberian posttest ini dilakukan setelah pemberian edukasi, yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi tentang penyakit influenza.

K. Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam menyederhanakan data penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam membaca serta memahami data yang telah diperoleh tersebut sehingga dapat membuat kesimpulan dari data yang ada. Pengolahan data dapat dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data.

Proses pengolahan data berlangsung dalam beberapa tahapan diantaranya:

1. Editing

Editing merupakan suatu tahapan proses pengecekan kembali kelengkapan dari data yang sudah ada. Kesalahan pada data atau ketidaklengkapan data akan dilakukan pengambilan ulang data.

2. Coding atau pengkodean data

Coding merupakan pemberian suatu kode tertentu disetiap data yang didapat. Kode ini dapat dibuat dengan menggunakan huruf ataupun angka agar membedakan antara identitas data pengisi dengan data yang akan diulas.

3. Entery data atau Pemasukan data

Entery data merupakan suatu tahap memasukkan data yang sudah diubah dengan menggunakan kode ke program komputer.

4. Cleaning atau pembersihan data

Cleaning merupakan tahap yang dilakukan bertujuan memastikan data yang dimasukkan sudah benar.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan sesudah data diolah dan dianalisis dengan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24.0.

Analisis data yang dilakukan meliputi :

5.1. Analisis Univariat.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah dilakukan edukasi terkait swamedikasi penyakit influenza.

5.2. Analisis Bivariat menggunakan Uji Wilcoxon.

Analisis dengan uji Wilcoxon ini merupakan analisis statistik tunggal yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian edukasi tentang swamedikasi terhadap tingkat pengetahuan responden terkait penyakit influenza.

Pada penarikan kesimpulan dalam uji Wilcoxon ini menggunakan dua macam uji hipotesis, yaitu :

5.2.1. Uji hipotesis dua sisi (*two-tailed test*)

Uji hipotesis dua sisi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang ada pada tingkat pengetahuan tentang swamedikasi penyakit influenza sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

5.2.2. Uji hipotesis satu sisi (*one-tailed test*)

Uji hipotesis satu sisi ini digunakan untuk melihat apakah terdapat terjadinya peningkatan pada tingkat pengetahuan responden terkait swamedikasi penyakit influenza sesudah pemberian edukasi.